

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas MSDM adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting didalam suatu organisasi. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Oleh karena itu hendaknya organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi (Septianto,2010). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan, Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan (Handoko,2001).

Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Karena seringkali perusahaan menghadapi masalah mengenai sumber daya manusianya. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen karena keberhasilan manajemen dan

yang lain itu tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu SDM-nya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Selain itu juga kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: lingkungan kerja, stres kerja, kinerja, dan faktor-faktor lainnya (Siagian,2002).

Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan stres kerja. Stres merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun lingkungan diluar diri seseorang. Stres dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis bagi karyawan.

Stres merupakan kondisi dinamis dimana seseorang individu dihadapkan dengan kesempatan, keterbatasan atau tuntutan sesuai dengan harapan dari hasil yang ingin dia capai dalam kondisi penting dan tidak menentu meneliti tentang pengaruh sumber-sumber stres kerja terhadap kinerja karyawan yang menunjukkan bahwa individual stress berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan. Disisi lain stres kerja dapat dipengaruhi oleh masalah dalam perusahaan (Sari,2003).

Selain stres, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan (Nitisemito,2015). Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan

merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah stress, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan. Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang kantor yang nyaman. Karena lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang – orang yang ada di dalam lingkungannya. Pihak manajemen perusahaan juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreatifitas. Kondisi seperti inilah yang selanjutnya menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Mahardiani dan Pradhanawati (2013). Sebelumnya, yaitu tentang Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik, terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Adapun penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Karim (2014) dalam Mikhael (2014) tentang Stres Kerja pengaruhnya terhadap Prestasi Pegawai Prestasi Kerja pada karyawan cafe bumbu expres manado. Penelitian ini mengungkap ada pengaruh positif dan signifikan antara stress kerja terhadap prestasi kerja karyawan cafe bumbu expres manado.

Stres yang dihadapi tenaga kerja berhubungan dengan penurunan prestasi kerja, peningkatan ketidakhadiran kerja dan kecenderungan mengalami kecelakaan. Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk merupakan perusahaan *Manufacturing* yang menyediakan produk *retail* kualitas tinggi seperti *Sanitary Ware, Fitting, dan Kitchen*.

Pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa sangat membutuhkan kinerja karyawan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, karena dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi, tujuan yang realitas, rencana kerja yang menyeluruh, berani mengambil resiko yang dihadapi, maka produktivitas perusahaan akan meningkat, oleh karena itu salah satunya adalah dengan meminimalisir stres kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusifsertanyaman. Untuk itulah, maka langkah – langkah yang dilakukan untuk mengurangi stres kerja sangat diperlukan, dengan melihat lingkungan kerja PT. Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa dari hasil observasi yang dilakukan yaitu suasana lingkungan eksternal dengan jalur transprotasi yang sempit dan padat merupakan suatu masalah yang mungkin terjadi pada lingkungan kerja yang letaknya di sekitar permukiman warga yang padat dan bising. Serta di lingkungan internalnya dengan kondisi yang begitu panas, lembab, kurangnya ventilasi udara, serta berhadapan dengan alat berat yang membahayakan.

**Tabel 1.1**  
**Data SirkulasiBarang Sanitary**  
**PeriodeJanuari-Oktober 2016**

ONLY BODY							
Bulan	Hasil QC	Stock Awal	Bongkar	Transfer	Afkir	Adjust	Stock Akhir
Januari	221254	4021	1235	4	2	-	<b>8784</b>
Februari	223015	8784	1454	13	4	-	<b>11160</b>
Maret	231164	11160	2338	-	-	-	<b>9076</b>
April	227572	9076	928	1	1	-	<b>6978</b>
Mei	218178	6978	1916	1	1	-	<b>9874</b>
Juni	205749	9874	2045	50	3	-	<b>8348</b>
Juli	120425	8348	1788	43	1	-	<b>3563</b>
Agustus	190158	3563	3905	5	2	-	<b>4343</b>
September	176072	4343	1530	-	3	-	<b>6159</b>
Oktober	180620	6159	3004	1	1	-	<b>8449</b>
<b>Total</b>	<b>1994207</b>	<b>72306</b>	<b>20143</b>	<b>118</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>76734</b>

Sumber :PT.Surya Toto Indonesia Tbk

Adanya data hasilproduksidiatas yang dapatmemperkuatpermasalahantersebut, bahwaperiodeMarethingga Septemberpada Stock Akhirmengalamipergerakansecaramenurun,dimanaperusahaanmemilikistandart target produksiyaitu 10.000 unit per bulan,sehinggadapatdisimpulkanbahwaKinerjaKaryawansedangmenurun.Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan – pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:“**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SURYA TOTO INDONESIA Tbk AREA CIKUPA.**”

## 1.2. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari perusahaan PT. Surya TOTO Indonesia Tbk Area Cikupa sebagai berikut :

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

1. Lingkungan Kerja yang kurang nyaman pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk yang mengakibatkan kinerja karyawan menurun.
2. Stres Karyawan yang dapat timbul karena lingkungan kerja yang tidak nyaman.
3. Hasil produksi menurun yang disebabkan kinerja karyawan menurun.
4. Lingkungan kerja yang panas, lembab, serta kurangnya ventilasi udara membuat karyawan tidak nyaman.

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Surya TOTO Indonesia Area Cikupa.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa?
2. Apakah terdapat pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa?

3. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa?
4. Apakah terdapat faktor-faktor yang dominan mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Surya TOTO Indonesia Tbk Area Cikupa?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Toto Indonesia Tbk Ara Cikupa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Toto Indonesia Tbk Area Cikupa.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang dominan mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Surya TOTO Indonesia Tbk Area Cikupa.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT Surya TOTO Indonesia Area Cikupa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan guna mengambil langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan di PT. Surya TOTO Indonesia Area Cikupa.

## 2. Bagi Fakultas dan Peneliti.

Sebagai referensi (kepuustakaan) dan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan Transformasional, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Dan penelitian ini dapat dijadikan saran untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen & Bisnis pada Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh gaya kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.